

IHSG: 6,262.84 (-0.38%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 11,384

Prev: 6,287.22

Value (Rp Miliar): 8,490

Low - High: 6,251 - 6,316 **Frequency: 499,945**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup menguat di level **6,262.84 (-0.38%)**, pelemahan didorong oleh sektor Konsumer **(-1.75%)** dan sektor Basic Ind **(-0.88%)**. Pelemahan diakibatkan aksi profit taking melihat kenaikan IHSG beberapa hari terakhir sudah cukup tinggi.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **23,787.35 (+1.09%)**, NASDAQ ditutup **6,897.00 (+1.08%)**, S&P 500 ditutup **2,574.41 (+0.97%)**. Pasar US masih ditutup menguat dimana fokus investor saat ini adalah perkembangan dari pembicaraan antara US - China terkait dengan pembentukan persetujuan dagang. Di saat ini investor terlihat lebih optimis, namun akan sensitif terhadap berita yang memiliki *headline* terkait dengan perang dagang China - US. Investor juga masih mencari tahu lebih detail tentang penutupan Pemerintahan Federal US yang hanya dimulai karena ditolaknya pendanaan untuk membangun tembok antara US - Mexico.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,341











Resistance 1 : 6,301

Support 1 : 6,236

Support 2 : 6,211

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk pola evening star candle pada area resistance upper Bollinger band mengindikasikan akan terjadi pelemahan dalam jangka pendek. Namun pelemahan diperkirakan terbatas didorong oleh kuatnya nilai tukar rupiah dan January effect.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,285.2	-3.760	-0.29%
Silver	15.725	-0.031	-0.20%
Copper	2.663	0.026	0.99%
Nickel	11,208	57.500	0.52%
Oil (WTI)	49.99	1.470	3.03%
Brent Oil	58.610	1.280	2.23%
Nat Gas	2.995	0.051	1.73%
Coal (ICE)	97.8	-1.250	-1.26%
CPO (Myr)	2,109	17.000	0.81%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,262.85	-24	-0.39%
NIKKEI 	20,204.04	165	0.82%
HSI 	25,875.45	40	0.15%
DJIA 	23,787.45	256	1.09%
NASDAQ 	6,897.00	74	1.08%
S&P 500 	2,574.41	25	0.97%
EIDO 	26.13	0.03	0.11%
FTSE 	6,861.60	51	0.74%
CAC 40 	4,773.27	54	1.15%
DAX 	10,803.98	56	0.52%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,145.00	55.000	0.39%
SGD/IDR	10,422.58	35.560	0.34%
USD/JPY	108.7500	0.030	0.03%
EUR/USD	1.1457	-0.002	-0.17%
USD/HKD	7.8393	0.005	0.06%
USD/CNY	6.8532	0.002	0.03%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PPRO	145	18	14.17%
ITMG	22,075	1,225	5.88%
PTPP	2,200	100	4.76%
BBTN	2,730	90	3.41%
WSKT	1,995	55	2.84%

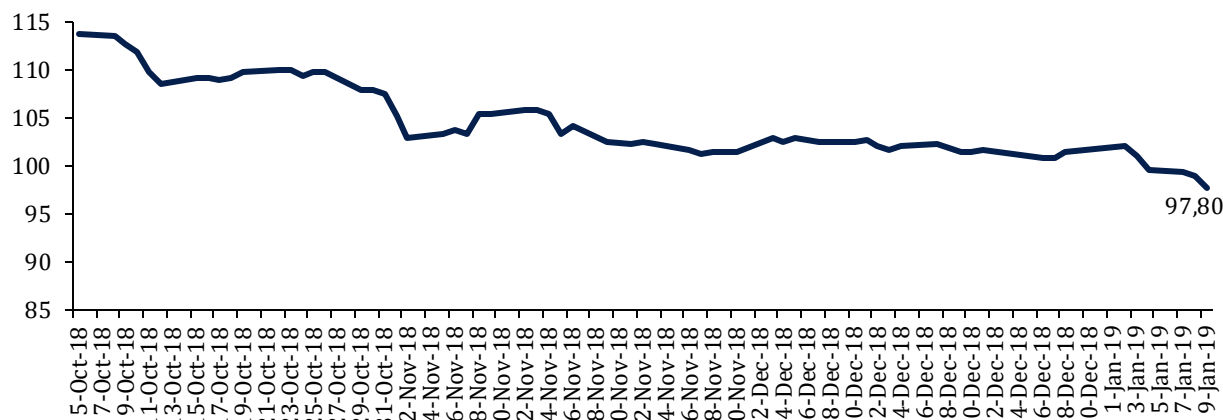
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INTP	17,400	-625	-3.47%
LSIP	1,330	-45	-3.27%
SMRA	860	-25	-2.82%
UNVR	47,350	-1250	-2.57%
SCMA	1,835	-45	-2.39%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	26,200	-25	-0.10%
BBRI	3,680	20	0.55%
BMRI	7,350	-75	-1.01%
TLKM	3,800	30	0.80%
PGAS	2,260	-10	-0.44%

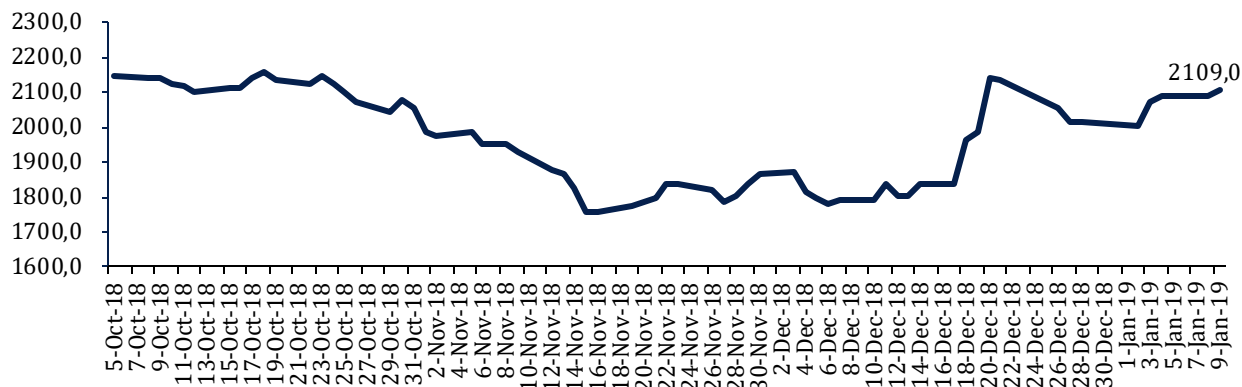
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
7 Jan 2019	IDN	Consumer Confidence (Dec)			122.7
8 Jan 2019	IDN	FX Reserves (USD) (Dec)	120.70B		117.20B
9 Jan 2019	USA	Crude Oil Inventories		-3.086M	0.007M
11 Jan 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			

WIKA 1,850 (+1.36%) INCAR PERTUMBUHAN KONTRAK BARU SEBESAR 29%

PT Wijaya Karya Tbk. mengincar kontrak baru senilai Rp66.74 tn (+29.0% YoY). Proyek tahun 2018 masih didominasi oleh infrastruktur dan gedung yang berkontribusi sebesar Rp41.19 triliun secara keseluruhan. Sedangkan segmen lainya yaitu industri hanya berkontribusi sebesar Rp6.79 tn, dan juga segmen energi dan industrial plant hanya Rp1.94 tn, sedangkan untuk segment properti Rp1.78 tn. Untuk perolehan kontrak baru masih berasal dari 45.17% BUMN/BUMD, Swasta 39.82% dan pemerintah pusat 15.01%. Pada tahun 2019 ini diprediksi proyek dari BUMN/BUMD akan berkontribusi sebesar 42.23%, diikuti oleh pekerjaan swasta 40.57% dan pemerintah pusat sebesar 17.20%.

Sumber: *Bisnis*

BBCA 26,200 (-0.09%) SIAP GANDENG TEKFIN ASING

PT Bank Central Asia Tbk. tengah melakukan penjajakan dengan perusahaan finansial berbasis teknologi (tekfin) milik asing untuk sistem pembayaran berbasis kode QR. Hal ini dilakukan untuk memfasilitasi wisatawan mancanegara yang jumlahnya terus merangkak naik. Terlihat tren positif wisatawan asal China ke tanah air dalam beberapa waktu terakhir dimana data BPS per Oktober 2018 menunjukkan 1.29 juta turis berasal dari China berkontribusi 14.79%. Untuk menjalankan QR code tersebut BBCA menyiapkan modal belanja khusus sebesar Rp5.2 triliun pada 2019 dimana Rp1.5 triliun untuk pengembangan kode QR dan sisanya untuk penyelesaian izin dan perawatan program yang sudah ada.

Sumber: *Bisnis*

KAEF 2,470 (-1.20%) SIAPKAN CAPEX RP 4 T

PT Kimia Farma Tbk menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 4 triliun pada 2019. Perseroan akan menggunakan kas internal untuk membiayai 30% capex, sisanya 70% dari pendanaan eksternal. Perseroan kembali menganggarkan dana investasi anorganik dalam capex Selain untuk keperluan investasi anorganik, anggaran capex antara lain dialokasikan untuk penambahan sekitar 100 gerai baru pada 2019.

Sumber: *Investor Daily*

BUMI 138 (+0.73%) KEMBALI BAYAR UTANG US\$ 52.06 JUTA

PT Bumi Resources Tbk melakukan pembayaran keempat sebesar US\$ 52.06 juta melalui agen fasilitas, yang mewakili pinjaman pokok sebesar US\$ 43.3 juta dan bunga sebesar US\$ 8.76 juta untuk tranche A. perseroan telah membayar keseluruhan sebesar US\$ 219.54 juta secara tunai. Jumlah tersebut terdiri atas pokok tranche A sebesar US\$ 134.37 juta dan bunga sebesar US\$ 85.17 juta, termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest).

Sumber: *Investor Daily*

PPRE 342 (+1.78%) TARGETKAN KONTRAK BARU RP 6 TRILIUN TAHUN INI

PT PP Persisi Tbk memperoleh kontrak baru sebesar Rp 5,2 triliun pada tahun 2018, atau 104% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 5 triliun. Tahun ini, PP Presisi menargetkan kontrak baru hingga Rp 6 triliun. Pencapaian kinerja tersebut mendorong PPRE optimistis untuk menargetkan perolehan kontrak baru tahun ini sebesar Rp 5,5 triliun-Rp 6 triliun atau meningkat 10% - 15%.

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,050/Share)



Entry Level: 1,690 – 1,730

Stop Loss: 1,780

Menguat dengan volume tinggi. Berpeluang menguat hingga resistance upper Bollinger Band.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,970 – 2,040/Share)



Entry Level: 1,780 – 1,830

Stop Loss: 1,750

Mengalami koreksi setelah menguat dua hari terakhir. Indikator stochastic bergerak menguat menandakan rentang penguatan masih terbuka.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,440 - 1,490/Share)



Entry Level: 1,360 – 1,400

Stop Loss: 1,330

Tertahan disekitar resistance moving average 50 setelah menguat cukup tinggi. Indikator stochastic bergerak menguat menandakan rentang penguatan masih terbuka.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	760	+3.40%	800 - 820	710
BBNI	HOLD	28 Dec 2018	8,750 - 8,850	8,800	8,900	+1.14%	9,100 - 9,200	8,650
EXCL	HOLD	28 Dec 2018	1,960 - 2,030	2,000	2,190	+9.50%	2,180 - 2,240	1,930
WIKA	HOLD	3 Jan 2019	1,690 - 1,730	1,715	1,850	+7.87%	2,000 - 2,050	1,780
PTPP	HOLD	3 Jan 2019	1,880 - 1,930	1,910	2,200	+15.18%	2,250 - 2,300	2,040
INDY	HOLD	7 Jan 2019	1,780 - 1,830	1,815	1,930	+6.34%	1,970 - 2,040	1,750
ADRO	BUY	7 Jan 2019	1,360 - 1,400	1,390	1,410	+1.44%	1,440 - 1,490	1,330
ELSA	BUY	8 Jan 2019	350 - 360	356	354	-0.56%	380 - 390	344

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com